

PENDAMPINGAN PENINGKATAN BAKAT DAN MINAT ANAK MELALUI KEGIATAN PERLOMBAAN ISRA' MI'RAJ

Annisa Maghfirah^{1*}, Rahadatul Aisy Assyifa¹, Kana Radhiah¹

¹Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Indonesia

*Correspondence E-mail: 210203035@student.ar-raniry.ac.id

Kata Kunci:

Pengabdian
Kepada
Masyarakat,
Bakat dan Minat
Anak,
Perlombaan
Islami, Isra'
Mi'raj.

Abstrak

Pengembangan bakat dan minat anak merupakan aspek penting dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, khususnya pada lingkungan masyarakat yang memiliki keterbatasan fasilitas pendidikan nonformal. Anak-anak di Gampong Lam Duro memiliki potensi yang baik dalam bidang seni dan keagamaan, namun belum didukung oleh wadah pengembangan yang memadai serta masih rendahnya kepercayaan diri anak untuk tampil di depan umum. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan bakat dan minat anak melalui pendampingan kegiatan perlombaan dalam rangka peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berbasis pendampingan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan. Bentuk kegiatan meliputi lomba mewarnai, azan, hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari, dan cerdas cermat keislaman. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme, partisipasi aktif, serta kepercayaan diri anak dalam mengekspresikan kemampuan yang dimiliki. Anak-anak yang sebelumnya ragu untuk tampil menunjukkan keberanian dan kelancaran dalam mengikuti perlombaan. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang edukatif, religius, dan menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan perlombaan Isra' Mi'raj dapat menjadi sarana efektif dalam pendampingan pengembangan bakat dan minat anak di lingkungan masyarakat.

Keywords:

Community
Service,
Children's
Talents and
Interests, Islamic
Competitions,
Isra' Mi'raj.

Abstract

Developing children's talents and interests is an important aspect in supporting optimal child development, especially in communities with limited non-formal educational facilities. Children in Gampong Lam Duro demonstrate promising potential in artistic and religious fields; however, this potential has not been adequately supported by available development platforms, and many children still lack confidence to perform in public. This Community Service Program (PKM) aims to enhance children's talents and interests through mentoring activities in the form of competitions held in commemoration of Isra' Mi'raj of Prophet Muhammad SAW. The method applied was a descriptive qualitative approach based on mentoring, with data collected through direct observation during the activities. The competitions included coloring, call to prayer (adhan), memorization of short Qur'anic surahs, daily prayers, and Islamic quiz contests. The results indicate an

318

How to Cite: Maghfirah, A., Assyifa, R. A., & Radhiah, K. (2024). PENDAMPINGAN PENINGKATAN BAKAT DAN MINAT ANAK MELALUI KEGIATAN PERLOMBAAN ISRA' MI'RAJ. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(3), 318–324. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i3.373>



increase in children's enthusiasm, active participation, and self-confidence in expressing their abilities. Children who were initially hesitant to perform demonstrated improved courage and fluency during the competitions. The activities also created an educational, religious, and enjoyable learning atmosphere. Therefore, Isra' Mi'raj-based competitions can serve as an effective medium for mentoring and developing children's talents and interests within community settings.

Article submitted: 2024-10-27. Revision uploaded: 2024-11-13. Final accepted: 2024-11-28.

PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki potensi bakat dan minat yang beragam serta perlu dikembangkan secara optimal sejak usia dini. Pengembangan bakat dan minat merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas, karena keduanya berperan dalam membentuk karakter, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan sosial anak. Pemberian ruang dan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan bakat dan minatnya akan membantu anak dalam membangun identitas diri yang positif serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam lingkungan sosialnya [1].

Minat merupakan dorongan internal yang kuat dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas yang disukai atau diminati. Minat juga berfungsi sebagai motivator utama yang memengaruhi perhatian, cara berpikir, serta pencapaian prestasi seseorang [2]. Menurut Riswandi, minat diartikan sebagai rasa suka dan keterikatan pada suatu kegiatan tanpa adanya paksaan dari pihak lain [3]. Sementara itu, Adinda *et al.* menjelaskan bahwa minat berkaitan dengan aktivitas atau objek yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu, perhatian, dan perasaan senang sehingga mendorong seseorang untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas tersebut [5]. Dengan demikian, minat menjadi indikator penting adanya kekuatan internal yang mendorong individu untuk belajar dan berkembang secara optimal dalam bidang tertentu.

Sejalan dengan minat, bakat merupakan potensi dasar yang dimiliki seseorang sejak lahir dan dapat berkembang melalui latihan serta pengalaman yang berkelanjutan. Bakat tidak selalu langsung tampak, namun memerlukan proses pembelajaran dan pembiasaan agar dapat berkembang secara maksimal [6]. Bakat mencakup kemampuan aktual (*achievement*), kemampuan potensial (*capacity*), serta kecenderungan atau kualitas khusus (*aptitude*) yang melekat pada individu [7]. Nasution *et al.* menyatakan bahwa bakat adalah kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kecakapan khusus melalui latihan yang terarah [8]. Oleh karena itu, bakat yang tidak mendapat ruang pengembangan berpotensi menjadi bakat terpendam yang tidak memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan anak.

Dalam konteks sosial masyarakat, kegiatan keagamaan dan budaya dapat dijadikan sebagai sarana strategis untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan minat anak. Salah satu kegiatan yang memiliki nilai edukatif dan religius adalah peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai spiritual, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai wahana pengembangan kreativitas, keberanian, dan keterampilan anak melalui berbagai bentuk perlombaan edukatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang melaksanakan Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) di Gampong Lam Duro menginisiasi program pendampingan peningkatan bakat dan minat anak melalui kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj. Program ini dilatarbelakangi oleh tingginya antusiasme anak-anak di Gampong Lam Duro dalam menyalurkan bakat dan minat mereka, serta terbatasnya wadah kegiatan yang bersifat edukatif dan kreatif di lingkungan desa.

Melalui kegiatan perlombaan ini, diharapkan dapat tercipta ruang yang mendukung pengembangan potensi anak secara holistik, baik dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik, maupun spiritual.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan riset dan pengembangan yang diadaptasi dalam konteks pengabdian. Pendekatan ini bertujuan untuk merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program pendampingan peningkatan bakat dan minat anak melalui kegiatan perlombaan edukatif dalam rangka peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Gampong Lam Duro.

A. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap awal pelaksanaan adalah analisis kebutuhan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta. Analisis ini dilakukan melalui observasi dan survei sederhana kepada anak-anak dan lingkungan masyarakat setempat. Fokus analisis mencakup pemetaan minat, bakat, serta keterampilan dasar anak, sekaligus mengidentifikasi keterbatasan sarana dan wadah pengembangan bakat di Gampong Lam Duro. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perancangan program perlombaan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta.

B. Tahap Perancangan Program

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim PKM merancang program pendampingan berupa kegiatan perlombaan yang selaras dengan nilai-nilai Isra' Mi'raj. Jenis perlombaan meliputi lomba mewarnai, azan, hafalan doa harian, hafalan surat-surat pendek Al-Qur'an, serta cerdas cermat keislaman. Setiap kegiatan dirancang dengan mempertimbangkan aspek pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak, serta bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, dan kerja sama sosial.

C. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan anak-anak sebagai subjek utama kegiatan. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak mendapatkan pendampingan langsung dari mahasiswa Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) yang berperan sebagai fasilitator dan mentor. Pendampingan ini mencakup pemberian arahan teknis, motivasi, serta dukungan emosional agar peserta dapat mengikuti perlombaan secara optimal dan merasa nyaman dalam menyalurkan minat serta bakatnya.

D. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian perlombaan selesai. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui efektivitas program dalam meningkatkan bakat dan minat anak. Metode evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap antusiasme, partisipasi, dan keterlibatan anak selama kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif menggunakan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi dampak kegiatan serta sebagai bahan refleksi dan rekomendasi perbaikan program ke depan.

E. Subjek Kegiatan

Subjek dalam kegiatan PKM ini adalah anak-anak Gampong Lam Duro yang berusia 7–12 tahun, dengan jumlah peserta sebanyak 30 anak yang dipilih secara acak dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pemilihan subjek ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang representatif mengenai efektivitas kegiatan pendampingan dalam pengembangan bakat dan minat anak.

Dengan tahapan pelaksanaan yang sistematis dan terencana, kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan potensi anak, sekaligus

menjadi model kegiatan pengabdian berbasis keagamaan yang edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Potensi dan Permasalahan Anak

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa anak-anak di Gampong Lam Duro memiliki potensi yang cukup tinggi, khususnya dalam bidang seni dan keagamaan. Potensi paling menonjol terlihat pada lomba mewarnai, di mana sebagian anak mampu menghasilkan karya dengan komposisi warna, kerapian, dan kreativitas yang baik, meskipun mereka belum pernah memperoleh pelatihan seni secara formal. Temuan ini menunjukkan adanya bakat alami yang selama ini belum tergali secara optimal.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Namun demikian, di balik potensi tersebut, ditemukan beberapa permasalahan utama yang menghambat pengembangan bakat dan minat anak. Permasalahan pertama adalah keterbatasan fasilitas dan dukungan pengembangan bakat di lingkungan gampong. Minimnya kegiatan ekstrakurikuler dan wadah pengembangan minat menyebabkan anak-anak jarang mendapatkan kesempatan untuk menyalurkan dan mengasah kemampuannya. Kondisi ini sejalan dengan temuan Mayasari *et al.* yang menyatakan bahwa kurangnya fasilitas dan stimulasi lingkungan dapat menyebabkan bakat anak tidak berkembang secara optimal [6].

Permasalahan kedua yang cukup dominan adalah rendahnya kepercayaan diri anak. Banyak anak merasa cemas dan takut tampil di depan umum, terutama pada kegiatan yang menuntut keberanian seperti lomba azan, hafalan surat pendek, dan cerdas cermat. Kondisi ini berpotensi menciptakan siklus bakat terpendam, di mana anak memiliki kemampuan, tetapi tidak berani mengekspresikannya. Oleh karena itu, kegiatan perlombaan dalam rangka Isra' Mi'raj dirancang sebagai media intervensi untuk memutus siklus tersebut dengan memberikan pengalaman tampil yang positif, aman, dan menyenangkan.

B. Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama pelaksanaan perlombaan. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku yang signifikan pada peserta, khususnya dalam aspek keberanian dan partisipasi. Anak-anak yang pada awal kegiatan tampak ragu dan pasif, secara bertahap mulai menunjukkan keberanian untuk tampil dan terlibat aktif.



Gambar 2. Pelaksanaan Perlombaan Kegiatan

Pada lomba hafalan surat pendek dan doa sehari-hari, misalnya, sebagian anak yang awalnya terlihat gugup saat dipanggil ke depan, pada akhirnya mampu melafalkan bacaan dengan lebih lancar dan percaya diri. Fenomena ini menunjukkan bahwa pendampingan yang bersifat suportif dan tidak menghakimi mampu membantu anak mengatasi kecemasan tampil di depan umum. Temuan ini selaras dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan minat sekaligus keberanian peserta didik dalam beraktivitas [7].

Selain itu, antusiasme anak terlihat dari tingginya tingkat keikutsertaan dalam setiap jenis perlombaan. Anak-anak mengikuti kegiatan dengan semangat, saling menyemangati, serta menunjukkan sikap sportivitas. Hal ini menandakan bahwa perlombaan tidak hanya berdampak pada aspek individu, tetapi juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan sosial anak, seperti kerja sama, empati, dan penghargaan terhadap orang lain.

C. Analisis Desain Pola Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti desain pola pengabdian lima tahapan, yaitu input, activities, output, purpose, dan goal. Pada tahap input, ketersediaan sumber daya seperti tempat, dana, panitia, serta dukungan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan. Keterlibatan orang tua dan masyarakat turut menciptakan suasana yang kondusif bagi anak-anak untuk berpartisipasi secara aktif.

Tahap activities menjadi inti kegiatan, di mana berbagai jenis perlombaan dilaksanakan selama dua hari. Variasi jenis lomba yang mencakup aspek seni, keagamaan, dan kognitif terbukti mampu menjangkau perbedaan minat dan bakat anak. Menurut teori multiple intelligences, keberagaman aktivitas sangat penting agar setiap anak memiliki kesempatan untuk menunjukkan keunggulannya masing-masing [8].

Pada tahap output, hasil langsung yang diperoleh adalah meningkatnya antusiasme, keberanian, serta keterampilan anak sesuai dengan jenis perlombaan yang diikuti. Anak-anak tidak hanya mengalami peningkatan kemampuan teknis, seperti mengaji atau mewarnai, tetapi juga mengalami peningkatan kepercayaan diri untuk tampil di depan khalayak. Output ini menunjukkan bahwa kegiatan perlombaan dapat berfungsi sebagai sarana stimulasi bakat dan minat yang efektif.

Tahap purpose dan goal menggambarkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari kegiatan pengabdian. Secara jangka pendek, kegiatan ini berhasil membantu anak menemukan dan mengekspresikan bakatnya. Secara jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan bakat dan minat anak secara berkelanjutan serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan nonformal di Gampong Lam Duro.

D. Implikasi Kegiatan Pengabdian

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan peningkatan bakat dan minat anak melalui perlombaan keagamaan memiliki dampak positif yang signifikan. Kegiatan

ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi mampu menjadi media edukatif yang efektif dalam membangun keberanian, motivasi, serta kepercayaan diri anak. Dengan demikian, perlombaan Isra' Mi'raj dapat dijadikan sebagai model kegiatan pengabdian yang integratif, memadukan nilai religius, pendidikan, dan pengembangan karakter anak.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui pendampingan peningkatan bakat dan minat anak dalam kegiatan perlombaan Isra' Mi'raj di Gampong Lam Duro telah memberikan dampak positif bagi perkembangan potensi anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak memiliki potensi yang menjanjikan, terutama dalam bidang seni dan keagamaan, meskipun sebelumnya belum mendapatkan pembinaan secara formal dan berkelanjutan. Pelaksanaan berbagai jenis perlombaan, seperti lomba mewarnai, azan, hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari, dan cerdas cermat keislaman, terbukti mampu menjadi media yang efektif dalam menumbuhkan keberanian, kepercayaan diri, serta partisipasi aktif anak-anak. Pendampingan yang dilakukan secara partisipatif dan suportif memungkinkan anak-anak yang awalnya pemalu dan ragu untuk tampil, menjadi lebih berani mengekspresikan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, desain pola pengabdian yang disusun melalui lima tahapan, yaitu input, activities, output, purpose, dan goal, mampu memberikan alur kegiatan yang sistematis dan terukur. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan output berupa peningkatan kemampuan dan kepercayaan diri anak, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar nonformal yang edukatif, religius, dan menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan perlombaan berbasis keagamaan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam pengembangan bakat dan minat anak di lingkungan masyarakat.

REFERENSI

- [1] Anggraini, P. A., Asmawati, A., Rizqi Putra Kurniawan, F. D., Dwi Hartono, A. N., & Imtikan, H. "Meningkatkan Motivasi Minat dan Bakat Anak Melalui Kegiatan Pekan Muharram 1445 H Tahun 2023". *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 1. 2023. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/10796>
- [2] Saragih, M. A. H., & Budi, B. "Strategic Planning of Islamic Values-Based Extracurricular Programs for Student Learning Achievement: Perencanaan Strategis Program Ekstrakurikuler Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk Prestasi Belajar Siswa". *Halaqa: Islamic Education Journal*, vol. 9, no. 2, pp. 51–68. 2025. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v9i2.1756>
- [3] Riswandi, D., & Siti Samaroh. "Peran Kelompok Pkm Mahasiswa dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Melalui Lomba Keagamaan Antar TPQ di Desa Nagasari". *Khazanah*, vol. 3, no. 1, pp. 37–49. 2024. <http://e-jurnal.staihas.ac.id/index.php/khazanah/article/view/63>
- [4] Adinda Avrilie Wiwik. "Implementasi Nilai-Nilai Isra' Mi'raj Dalam Kegiatan Lomba Mahasiswa KKM di Masyarakat Desa Kalirejo". *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, vol. 25, no. 1, pp. 53–59. 2025. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v25i1.4134>
- [5] Yusman, Maryadi, Siregar, R., Najwansyah, F., Purba, I. W., Juliyanti, L., Ritonga, S. N., & Widari, I. "Peran Program Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (Mdta) Dalam Memperbaiki Adab Anak-Anak Desa Tanjung Kasau". *INOVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 33-38. 2024. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/inv/article/view/46>
- [6] Nisa Aulia Luthfiyanto, & Opik Taufikurrahman. "Implementation of Religious Activities at SMPN 2 Cikarang Utara to Increase Student Learning Motivation in PAI Subjects".



-
- Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, vol. 8, no. 3, pp. 1905–1914. 2025. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.1596>
- [7] Fitra, H., Callista Nabilah, S., Gustina, P., Zasabila, D., Ulal Zilfarid, M., & Ferdiansya, F. “Peran Mahasiswa KKN UNP Dalam Menjaga Tradisi Keagamaan di Jorong Taratak Baru Kabupaten Solok”. *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 77–81. 2025. <https://doi.org/10.24036/manaruko.v4i1.47>
- [8] Nasution, H. S., Bin Ismail, M. A. K., Wildana, A., Ayunda, C. T., Kurniawan, D., Aguswinarti, E., Lubis, I., & Al Hasyim, R. “Peranan Kuliah Kerja Lapangan Sebagai Peningkatan Sikap Sosial Dan Empati Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STAI Tebingtinggi Deli)”. *INOVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 19-26. 2024. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/inv/article/view/44>